

**HUBUNGAN ANTARA EFIKASI DIRI DENGAN
SIKAP BERWIRSAUSAHA PESERTA
PELATIHAN PEMBUATAN
ROTI DAN KUE DI BLK
BATUSANGKAR**

SKRIPSI

Untuk memenuhi salah satu persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan



Oleh
INTAN PUTRIYANA
NIM. 19005019

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN NON FORMAL
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2024**

PERSETUJUAN SKRIPSI

HUBUNGAN ANTARA EFIKASI DIRI DENGAN SIKAP
BERWIRUSAHA PESERTA PELATHAN
PEMBUATAN ROTI DAN KUE DI BLK
BATUSANGKAR

Nama : Intan Putriyana
NIM : 19005019
Departemen : Pendidikan Non Formal
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Kepala Departemen


Dr. Ismaniar, M.Pd
NIP. 19760632 200501 2 002

Padang, Maret 2024
Disetujui oleh,
Dosen Pembimbing


Prof. Dr. Solfema, M.Pd
NIP. 19581212 198503 2 001

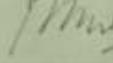
PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji
Departemen Pendidikan Non Formal, Fakultas Ilmu Pendidikan,
Universitas Negeri Padang

Judul : Hubungan Antara Efikasi Diri Dengan Sikap
Berwirausaha Peserta Pelatihan Pembuatan Roti Dan Kue
Di BLK Batusangkar
Nama : Intan Putriyana
NIM : 19005019
Departemen : Pendidikan Non Formal
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Maret 2024

Tim Penguji,

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Prof. Dr. Solfena, M.Pd	1. 
2. Penguji	: Drs. Wisroni, M.Pd	2. 
3. Penguji	: Dr. Vevi Sunarti, M.Pd	3. 

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Intan Putriyana

NIM/BP : 19005019/2019

Departemen/Prodi : Pendidikan Non Formal

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Judul : Hubungan Antara Efikasi Diri Dengan Sikap Berwirausaha Peserta Pelatihan Pembuatan Roti dan Kue Di BLK Batusangkar

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat dan penciplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, Februari 2024

Saya yang menyatakan



Intan Putriyana

NIM. 19005019

ABSTRAK

Intan Putriyana, 2024. “Hubungan Antara Efikasi Diri Dengan Sikap Berwirausaha Peserta Pelatihan Pembuatan Roti dan Kue Di BLK Batusangkar”. Skripsi. Padang: Departemen Pendidikan Non Formal, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya sikap berwirausaha peserta pelatihan pembuatan roti dan kue di BLK Batusangkar, hal ini diduga disebabkan oleh rendahnya efikasi diri peserta pelatihan. Penelitian ini bertujuan untuk: (1) Menggambarkan efikasi diri peserta pelatihan pembuatan roti dan kue di BLK Batusangkar, (2) Menggambarkan sikap berwirausaha peserta pelatihan pembuatan roti dan kue di BLK Batusangkar, dan (3) Melihat hubungan antara efikasi diri dengan sikap berwirausaha peserta pelatihan pembuatan roti dan kue di BLK Batusangkar.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis korelasional. Populasi penelitian ini adalah peserta pelatihan pembuatan roti dan kue pada tahap II, III, dan V tahun 2023 di BLK Batusangkar yang berjumlah 48 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan *stratified random sampling* diambil 67% dari populasi yaitu sebanyak 32 orang. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan alat pengumpulan data berupa daftar pernyataan. Teknik analisis data menggunakan rumus persentase dan rumus *product moment*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Efikasi diri peserta pelatihan pembuatan roti dan kue di BLK Batusangkar dikategorikan rendah, (2) Sikap berwirausaha peserta pelatihan pembuatan roti dan kue di BLK Batusangkar dikategorikan rendah, dan (3) Terdapat hubungan yang signifikan antara efikasi diri dengan sikap berwirausaha peserta pelatihan pembuatan roti dan kue di BLK Batusangkar.

Kata kunci: efikasi diri, sikap berwirausaha

KATA PENGANTAR

Tiada kata yang paling indah selain puji syukur kepada Allah SWT, yang telah menentukan segala sesuatu berada di tangan-Nya sehingga semua terjadi di dunia ini adalah kehendak-Nya. Salam dan salawat semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, alhamdulillah atas inayah-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Hubungan Efikasi Diri Dengan Sikap Berwirausaha Peserta Pelatihan Pembuatan Roti dan Kue Di BLK Batusangkar” yang merupakan syarat dalam rangka menyelesaikan studi untuk menempuh gelar Sarjana Pendidikan di Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih terutama kepada kedua orang tua dan keluarga tercinta yang tiada henti mendoakan serta memberi semangat yang luar biasa dan memberikan dukungan moril maupun materil. Dalam kesempatan ini penulis juga menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Afdal, M.Pd., Kons selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
2. Ibu Dr. Ismaniar, M.Pd selaku Kepala Departemen Pendidikan Non Formal Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
3. Ibu Dr. Lili Dasa Putri, M.Pd selaku Ketua Labor Departemen Pendidikan Non Formal Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

4. Ibu Prof. Dr. Solfema, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah banyak meluangkan waktu dan memberi saran serta masukan kepada penulis dalam penulisan skripsi ini.
5. Ibu Dr. Syur'aini, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Akademik.
6. Bapak Drs. Wisroni M.Pd dan Ibu Dr. Vevi Sunarti, M.Pd selaku dosen penguji skripsi.
7. Bapak/Ibu Dosen yang telah memberi dan menjelaskan materi perkuliahan dan Tenaga Administrasi Departemen Pendidikan Non Formal yang telah memberikan kemudahan selama perkuliahan.
8. Bapak Rizky Fauzi Oktorina Duha, S.STP selaku Kepala BLK Batusangkar dan seluruh jajaran yang telah membantu penulis dalam penelitian ini.
9. Teristimewa kepada kedua orang tua, Bapak Ajisar dan Ibu Passyanur yang senantiasa memberikan doa, kasih sayang dan dukungan yang luar biasa agar skripsi ini cepat terselesaikan.
10. Teristimewa kepada saudara kandung, Hamdani Akbar yang sering direpotkan oleh penulis.
11. Rekan-rekan mahasiswa Departemen Pendidikan Non Formal Fakultas Ilmu Pendidikan UNP angkatan 2019 yang sama-sama berjuang dalam menyelesaikan skripsi dan perkuliahan.
12. Semua pihak yang berjasa dalam membantu penulis dalam proses perkuliahan sampai penyelesaian skripsi.

13. Terakhir terima kasih kepada Intan Putriyana, diri saya sendiri yang sudah berjuang sejauh ini, tetap kuat dan bertahan dalam keadaan yang sulit sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, hal ini disadari karena keterbatasan kemampuan dan pengetahuan penulis. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan masukan yang membangun dari semua pihak untuk tulisan yang akan datang. Dalam penyusunan skripsi ini, penulis mendapat banyak pelajaran, dukungan, dan bantuan berupa bimbingan yang sangat berpengaruh mulai dari pelaksanaan hingga penyusunan skripsi.

Padang, Maret 2024
Penulis,

Intan Putriyana
NIM. 19005019

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Pembatasan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian.....	7
G. Definisi Operasional	8
BAB II KAJIAN TEORI.....	10
A. Kajian Pustaka	10
B. Penelitian Relevan	29
C. Kerangka Konseptual	30
D. Hipotesis	31
BAB III METODE PENELITIAN.....	32
A. Jenis Penelitian	32
B. Populasi dan Sampel.....	32
C. Instrumen dan Pengembangannya	33
D. Teknik Pengumpulan Data	37
E. Teknik Analisis Data	37

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	40
A. Hasil Penelitian.....	40
B. Pembahasan	62
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	68
A. Simpulan.....	68
B. Saran	69
DAFTAR RUJUKAN.....	70
LAMPIRAN.....	74

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Pengangguran Terbuka Berdasarkan Tingkat Pendidikan 2021-2022....	2
Tabel 2. Sikap Berwirausaha Peserta Pelatihan Pembuatan Roti dan Kue	5
Tabel 3. Populasi Penelitian.....	33
Tabel 4. Sampel Penelitian.....	33
Tabel 5. Alternatif Jawaban Angket.....	34
Tabel 6. Klasifikasi Indeks Reliabilitas	36
Tabel 7. Interval Persentase Variabel.....	38
Tabel 8. Interpretasi Nilai Korelasi Variabel Penelitian	39
Tabel 9. Distribusi Frekuensi Efikasi Diri Dalam Hal Kemampuan dan Kemauan Usaha.....	41
Tabel 10. Distribusi Frekuensi Tekad Yang Kuat dan Kerja Keras.....	43
Tabel 11. Distribusi Frekuensi Efikasi Diri Terhadap Kesempatan dan Peluang Usaha	45
Tabel 12. Distribusi Frekuensi Rekapitulasi Variabel Efikasi Diri Peserta Pelatihan Pembuatan Roti dan Kue Di BLK Batusangkar	47
Tabel 13. Distribusi Frekuensi Tertarik Dengan Peluang Usaha	49
Tabel 14. Distribusi Frekuensi Berfikir Kreatif dan Inovatif.....	51
Tabel 15. Distribusi Frekuensi Keyakinan Untuk Dapat Mengatasi Kegagalan Usaha.....	53
Tabel 16. Distribusi Frekuensi Memiliki Jiwa Kepemimpinan dan Tanggung Jawab	55
Tabel 17. Distribusi Frekuensi Berani Menghadapi Resiko dan Tantangan.....	57
Tabel 18. Distribusi Frekuensi Variabel Sikap Berwirausaha Peserta Pelatihan Pembuatan Roti dan Kue Di BLK Batusangkar	59

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Konseptual	30
Gambar 2. Diagram Batang Efikasi Diri Dalam Hal Kemampuan dan Kemauan Usaha	42
Gambar 3. Diagram Batang Tekad yang kuat dan kerja keras.....	44
Gambar 4. Diagram Batang Efikasi Diri Terhadap Kesempatan dan Peluang Usaha	46
Gambar 5. Diagram Batang Rekapitulasi Rekapitulasi Variabel Efikasi Diri Peserta Pelatihan Pembuatan Roti dan Kue Di BLK Batusangkar ..	48
Gambar 6. Diagram Batang Tertarik Dengan Peluang Usaha	50
Gambar 7. Diagram Batang Berfikir Kreatif dan Inovatif	52
Gambar 8. Diagram Batang Keyakinan Untuk Dapat Mengatasi Kegagalan Usaha.....	54
Gambar 9. Diagram Batang Memiliki Jiwa Kepemimpinan dan Tanggung Jawab	56
Gambar 10. Diagram Batang Berani Menghadapi Resiko dan Tantangan	58
Gambar 11. Diagram Batang Rekapitulasi Variabel Sikap Berwirausaha.....	60

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kisi-Kisi Instrumen Uji Coba.....	75
Lampiran 2. Angket Uji Coba Penelitian.....	76
Lampiran 3. Rekapitulasi Uji Validitas Variabel X.....	81
Lampiran 4. Uji Validitas Variabel X.....	82
Lampiran 5. Uji Reliabilitas Variabel X.....	83
Lampiran 6. Rekapitulasi Uji Validitas Variabel Y.....	84
Lampiran 7. Uji Validitas Variabel Y.....	85
Lampiran 8. Uji Reliabilitas Variabel Y.....	86
Lampiran 9. Tabel Distribusi Nilai rtabel Signifikan 5% dan 1%.....	87
Lampiran 10. Data Peserta Pelatihan Pembuatan Roti dan Kue.....	88
Lampiran 11. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian.....	90
Lampiran 12. Angket Penelitian Perbaikan.....	91
Lampiran 13. Analisis Korelasi Antara Efikasi Diri Dengan Sikap Berwirausaha Peserta Pelatihan Pembuatan Roti Dan Kue Di BLK Batusangkar	96
Lampiran 14. Rekapitulasi Data Hasil Penelitian.....	97
Lampiran 15. Data Distribusi Frekuensi Variabel X.....	98
Lampiran 16. Data Distribusi Frekuensi Variabel Y.....	103
Lampiran 17. Surat Izin Observasi.....	109
Lampiran 18. Surat Izin Penelitian dari Pembimbing.....	110
Lampiran 19. Surat Balasan Penelitian.....	111
Lampiran 20. Data Pekerjaan Peserta Pelatihan Pembuatan Roti dan Kue 2023.....	112

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan sesungguhnya memiliki peran yang krusial dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, yaitu dalam upaya menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas. Pendidikan adalah suatu faktor kebutuhan dasar untuk setiap manusia, karena melalui pendidikan upaya peningkatan kesejahteraan rakyat dapat diwujudkan. Pendidikan mempengaruhi secara penuh pertumbuhan ekonomi suatu negara. Hal ini bukan saja karena pendidikan akan berpengaruh terhadap produktivitas, tetapi juga akan berpengaruh pada kemampuan masyarakat. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan di Indonesia terbagi menjadi tiga jenis yaitu pendidikan formal, pendidikan informal, dan pendidikan non formal. Pendidikan nonformal atau sering juga dikenal dengan pendidikan luar sekolah merupakan pendidikan yang dirancang untuk membelajarkan warga belajar agar dapat memiliki keterampilan, pengetahuan, dan pengalaman yang dilaksanakan di luar jalur pendidikan formal (persekolahan).

Indonesia merupakan salah satu negara terbesar didunia yang memiliki kekayaan alam yang berlimpah dan juga sumber daya manusia yang menghuni. Meskipun terdapat sumber daya alam dan sumber daya manusia yang cukup banyak, Indonesia masih memiliki angka pengangguran yang tinggi.

Tabel 1. Pengangguran terbuka berdasarkan tingkat pendidikan 2021-2022

Tingkat pendidikan	Tingkat pengangguran terbuka berdasarkan tingkat pendidikan	
	2021	2022
Tidak/belum pernah sekolah/belum tamat & tamat SD	3,61	3,59
SMP	6,45	5,95
SMA umum	9,09	8,57
SMA kejuruan	11,13	9,42
Diploma I/II/III	5,87	4,59
Universitas	5,98	4,80

Sumber: Survei angkatan kerja nasional

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) di atas terlihat angka pengangguran di Indonesia mengalami penurunan dari tahun 2021 ke tahun 2022. Namun meskipun demikian, angka pengangguran di Indonesia masih cukup tinggi jika di bandingkan dengan negara lain. Mengingat masih tingginya angka pengangguran di Indonesia, mau tidak mau masyarakat harus mampu membuka lapangan pekerjaan untuk dirinya sendiri. Hal ini tidak akan dapat terwujud jika masyarakat tersebut tidak mempunyai keahlian dan keterampilan yang dapat menunjang dirinya untuk berwirausaha.

Kewirausahaan telah terbukti di berbagai negara dapat membuka peluang kerja, membuka pasar baru dan dalam jangka panjang mampu menciptakan stabilitas perekonomian bangsa secara menyeluruh sebagai dampak dari pertumbuhan usaha di berbagai sektor (Franky Slamet, 2018). Selain itu, karena kemampuan pemerintah yang terbatas, pembangunan akan berdampak jika dibantu oleh wirausahawan, seperti yang dijelaskan (Alma, 2017). Pemerintah tidak akan mampu menggarap semua aspek pembangunan karena sangat banyak membutuhkan anggaran belanja, personalia dan pengawasan. Berdasarkan beberapa pendapat para ahli, kewirausahaan disini dapat dimaknai suatu alternatif

solusi yang tepat untuk mengatasi pengangguran di Indonesia. Kewirausahaan merupakan kemampuan kreatif dan inovatif, mampu melihat peluang dan selalu terbuka untuk setiap masukan dan perubahan yang positif yang mampu membawa bisnis terus bertumbuh serta memiliki nilai. Untuk dapat menjadi wirausahawan dibutuhkan skill dan keterampilan yang dapat diperoleh atau di asah dengan mengikuti pelatihan.

Pelatihan merupakan kumpulan aktivitas yang dirancang dengan tujuan peningkatan kreativitas, pengetahuan, pengalaman baru, dan kemampuan untuk belajar (Safitri, 2018). Jadi pelatihan dapat diartikan sebagai proses terencana untuk memodifikasi sikap atau perilaku pengetahuan, keterampilan melalui pengalaman belajar.

Dalam upaya pelaksanaan pelatihan, pemerintah pusat maupun pemerintah daerah bekerja sama mengelola suatu lembaga yang bernama BLK (Balai Latihan Kerja). BLK merupakan prasarana dan sarana tempat pelatihan untuk mendapatkan keterampilan atau tempat untuk mendalami keahlian seseorang di bidang masing-masing. Program pelatihan di BLK ini mengacu pada SKKNI (Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia) dengan program kejuruan teknik informatika, garmen, teknik listrik, otomotif, dan pengolahan hasil pertanian. Masing-masing kejuruan memiliki sub kejuruan, diantaranya pembuatan roti dan kue yang termasuk pada kejuruan PHP. Indonesia merupakan surganya kuliner dunia, kualitas makanan asli Indonesia sudah diakui dan terkenal di Mancanegara. Makanan adalah kebutuhan primer, dan perkembangan industri makanan selalu mengalami kemajuan yang signifikan. Tidak hanya soal makanan tradisional dan

makanan berat, industri makanan ringan baik itu cemilan, kudapan, aneka snack juga semakin variatif. Terbukti dengan semakin banyaknya toko roti, pusat oleh-oleh, cafe, kedai kopi, fast food di kota maupun desa. Roti dan kue contohnya, keberadaannya semakin digemari dan mulai menggoyang eksistensi nasi sebagai makanan pokok.

Pelatihan diharapkan dapat membantu individu untuk menjadi wirausahawan yang dapat membuka lapangan pekerjaan untuk dirinya sendiri maupun untuk orang lain. Salah satu faktor untuk berwirausaha adalah efikasi diri. Menurut (Kristiyani dan Hutabarat, 2016), efikasi diri adalah keyakinan individu terhadap kemampuannya dalam memperlihatkan performa tertentu yang bisa mempengaruhi kehidupan individu. Efikasi diri merupakan keyakinan individu dalam kemampuan untuk mencapai tujuan dan mengatasi tantangan, memainkan peran penting dalam perkembangan sikap berwirausaha. Individu yang memiliki tingkat efikasi diri yang tinggi cenderung memiliki sikap berwirausaha yang lebih positif. Menurut (Wawan, 2001), individu yang memiliki efikasi diri yang tinggi akan mencurahkan usaha dan perhatiannya untuk mencapai kinerja. Dalam konteks pelatihan pembuatan roti dan kue, peserta yang merasa percaya diri dalam kemampuan mereka untuk belajar dan menguasai keterampilan membuat roti dan kue akan lebih termotivasi untuk mencoba dan menciptakan berbagai resep, mencari inovasi, dan menghadapi tantangan yang tidak dapat diprediksi. Sedangkan individu yang memiliki efikasi diri yang rendah mungkin akan merasa kurang percaya diri dalam kemampuan mereka untuk menghadapi persaingan, mengatasi hambatan, atau mengambil resiko dalam menjalankan usahanya nanti.

Efikasi diri memiliki sifat subjektif, dimana terdapat kemungkinan bahwa individu mempunyai prestasi cemerlang namun individu itu tetap merasa tidak mampu (Kristiyani dan Hutabarat, 2016). Oleh karena itu, efikasi diri yang tinggi akan berkontribusi pada sikap proaktif dan tekad yang kuat dalam mencapai keberhasilan dalam berwirausaha.

Sikap berwirausaha adalah kemampuan dan minat individu untuk menciptakan, mengembangkan, dan mengelola usaha secara mandiri. Kemampuan diri yang tinggi akan menghasilkan inisiatif sedangkan kemampuan diri yang rendah akan mengurangi suatu upaya. Pada zaman yang berubah cepat dan kompetitif, inisiatif wirausaha menjadi semakin penting untuk menciptakan lapangan kerja, memajukan inovasi, dan berkontribusi pada perekonomian.

Tabel 2. Sikap berwirausaha peserta pelatihan pembuatan roti dan kue

No	Tahap	Tanggal	Sikap berwirausaha					Jumlah
			Tertarik dengan peluang usaha	Berfikir kreatif dan inovatif	Keyakinan untuk dapat mengatasi kegagalan usaha	Memiliki jiwa kepemimpinan dan tanggung jawab	Berani menghadapi resiko dan tantangan	
1.	II	25 Mei 2023	2	2	2	3	1	16
2.	III	10 Agustus 2023	2	2	-	1	1	16
3.	V	30 November 2023	1	1	2	-	2	16

Sumber: Hasil wawancara di BLK Batusangkar

Berdasarkan data hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti, sikap berwirausaha peserta pelatihan masih tergolong rendah. Dari 48 peserta pelatihan hanya 5 peserta yang tertarik dengan peluang usaha, 5 peserta yang berfikir kreatif dan inovatif, 4 peserta yang memiliki keyakinan untuk dapat mengatasi kegagalan usaha, 4 peserta yang memiliki jiwa kepemimpinan dan

tanggung jawab, dan 4 peserta yang berani menghadapi resiko dan tantangan. Sedangkan peserta lainnya menyatakan belum siap untuk memulai usaha. Berdasarkan fenomena tersebut, peneliti tertarik untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara efikasi diri dengan sikap berwirausaha peserta pelatihan Pembuatan Roti dan Kue di BLK Batusangkar.

B. Identifikasi Masalah

1. Kompeten perencanaan dan material dalam usaha
2. Kesempatan dan peluang dalam usaha
3. Kontrol diri atau efikasi diri peserta pelatihan
4. Kemampuan dalam melakukan transisi atau peralihan dalam usaha
5. Lokasi yang memadai dalam usaha

C. Pembatasan Masalah

Karena keterbatasan, peneliti membatasi masalah pada efikasi diri peserta pelatihan. Oleh karena itu, peneliti ingin membatasi penelitian ini tentang hubungan efikasi diri dengan sikap berwirausaha pada peserta pelatihan Pembuatan Roti dan Kue Di BLK Batusangkar.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana gambaran efikasi diri peserta pelatihan pembuatan roti dan kue di BLK Batusangkar ?
2. Bagaimana gambaran sikap berwirausaha diri peserta pelatihan pembuatan roti dan kue di BLK Batusangkar ?

3. Bagaimana hubungan antara efikasi diri dengan sikap berwirausaha peserta pelatihan pembuatan roti dan kue di BLK Batusangkar ?

E. Tujuan Penelitian

Pada penelitian ini tujuan dilakukannya penelitian yaitu dapat dilihat dari rumusan masalah yang telah dijabarkan di atas, yaitu:

1. Menggambarkan efikasi diri peserta pelatihan pembuatan roti dan kue di BLK Batusangkar
2. Menggambarkan sikap berwirausaha peserta pelatihan pembuatan roti dan kue di BLK Batusangkar
3. Untuk mengetahui hubungan antara efikasi diri dengan sikap berwirausaha pada peserta pelatihan pembuatan roti dan kue di BLK Batusangkar

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan terkait pendidikan nonformal, khususnya tentang pendidikan dan pelatihan.

2. Manfaat Praktis

- a. Masukan bagi pengelola, agar mengintegritaskan unsur kewirausahaan terutama pada pelatihan pembuatan roti dan kue.
- b. Masukan bagi instruktur, agar dapat membantu peserta pelatihan mengembangkan keahliannya untuk meningkatkan efikasi diri.
- c. Masukan bagi peneliti selanjutnya, agar meneliti variabel lain yang mempengaruhi sikap berwirausaha peserta pelatihan dengan tujuan agar penelitian ini dapat disempurnakan lagi.

- d. Masukan bagi pemerhati Pendidikan Non Formal, agar dapat menjalankan program seperti penyuluhan dan sejenisnya yang dapat meningkatkan efikasi diri.

G. Definisi Operasional

Agar terhindar dari kekeliruan dan kesalahan pemahaman dalam menelaah penelitian ini, maka penulis menguraikan secara operasional variabel-variabel yang akan diteliti.

1. Efikasi Diri

Efikasi diri didefinisikan sebagai keyakinan seseorang bahwa dia akan mampu dan berhasil melakukan berbagai peran dalam berwirausaha. Menurut Azwar & Abstrak (2013) efikasi diri merupakan suatu keyakinan atau kepercayaan diri individu mengenai kemampuannya untuk mengorganisasi, melakukan suatu tugas, mencapai kecakapan tertentu. Efikasi diri yaitu sebuah persepsi akan kepercayaan individu mengenai suatu kemampuan untuk membentuk suatu perilaku berwirausaha.

Berdasarkan definisi yang telah dipaparkan oleh ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa efikasi diri merupakan keyakinan individu atas kemampuan diri dalam menyelesaikan pekerjaan dan menyelesaikan permasalahan serta menghadapi tantangan. Yang dimaksud dengan efikasi diri dalam penelitian ini adalah keyakinan para peserta pelatihan pembuatan roti dan kue atas kemampuan yang dimiliki untuk berwirausaha dengan indikator sebagai berikut:

- a) Kemampuan dan kemauan
- b) Tekad yang kuat dan kerja keras

c) Kesempatan dan peluang

2. Sikap Berwirausaha

Sikap berwirausaha menurut Wibowo (2016) adalah modal awal yang sangat menentukan yang dimiliki seorang wirausaha. Menurut Gieure (2020) sikap berwirausaha merupakan kecenderungan untuk bereaksi secara afektif dalam menanggapi resiko yang akan dihadapi dalam suatu bisnis. Sikap berwirausaha merupakan pandangan atau kecenderungan seseorang yang tercermin pada kesiapan bereraksi baik positif atau negatif terhadap suatu usaha.

Jadi dapat disimpulkan bahwa sikap berwirausaha adalah kesiapan seseorang dalam merespon gambaran kepribadian ciri-ciri seorang wirausaha yaitu percaya diri, berorientasi pada tugas dan hasil, pengambilan resiko dan kepemimpinan. Yang dimaksud dengan sikap berwirausaha dalam penelitian ini adalah kesiapan peserta pelatihan pembuatan roti dan kue dalam merespon resiko dan tantangan yang nantinya dihadapi dalam berwirausaha dengan indikator sebagai berikut:

- a) Tertarik dengan peluang usaha
- b) Berfikir kreatif dan inovatif
- c) Keyakinan untuk dapat mengatasi kegagalan usaha
- d) Memiliki jiwa kepemimpinan dan tanggung jawab
- e) Berani menghadapi resiko dan tantangan